

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENGGUNAAN DANA DESA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

**Studi Kasus: Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul,
D.I.Yogyakarta**

Danindra Iqbal Arrosyid¹, Annisa Mu'awanah Sukmawati²

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Teknologi Yogyakarta

ABSTRAK

Dana desa adalah bagian dari dana pemerataan pusat dan daerah yang dikhususkan untuk desa dalam mengimplementasikan layanan pemerintah dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa diterima melalui perencanaan pembangunan pedesaan. Namun pada kenyataannya efektivitas dan implementasi penggunaannya masih belum efektif. Dalam pelaksanaannya penggunaan dana desa terindikasi tidak sesuai dengan kebijakan yang ada, sumber daya manusianya masih belum memadai, pembangunan fasilitas dan infrastruktur yang belum terealisasi dan minimnya partisipasi masyarakat. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah di Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan penggunaan Dana Desa yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat desa dalam sektor ekonomi dan sosial masyarakat di Desa Wirokerten, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, D.I.Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif karena penelitian ini lebih menekankan pada kedalaman informasi. Dalam pengumpulan data, penelitian menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball Sampling* dengan total jumlah sampel sebanyak 9 informan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil temuan penelitian ini adalah efektivitas pelaksanaan penggunaan dana desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Wirokerten belum efektif. Ini dikarenakan pengelolaan yang belum bisa berkelanjutan, indeks kemiskinan belum berkurang, pola pikir masyarakat yang belum bisa *move on* dari profesi sebelumnya dan belum bisa memenuhi standar para ahli. Belum efisien dan efektifnya pelaksanaan penggunaan dana desa di Desa Wirokerten dikarenakan terdapat faktor-faktor penghambat pelaksanaan penggunaan Dana Desa, salah satunya yaitu belum efektifnya kelembagaan sosial dan ekonomi yang mampu berperan secara aktif. Ini dikarenakan kepengurusan belum memiliki pengalaman yang mumpuni dalam bidangnya. Penelitian merekomendasikan agar SDM pengelola dana desa perlu ditingkatkan sehingga lebih maksimal dalam penggunaanya serta bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat di desa tersebut. Hal ini dikarenakan penggunaan dana desa yang efektif akan berdampak positif dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di desanya.

Kata kunci: *Dana Desa, Desa Wirokerten, Efektivitas, Pemberdayaan Masyarakat.*

EFFECTIVENESS OF THE VILLAGE FUND USE IMPLEMENTATION FOR COMMUNITY EMPOWERMENT

Case Study: Wirokerten Village, Banguntapan District, Bantul Regency, D.I.Yogyakarta

Danindra Iqbal Arrosyid¹, Annisa Mu'awanah Sukmawati²

*Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Science and Technology,
University of Technology Yogyakarta*

ABSTRACT

Village funds are part of the central and regional equalization funds devoted to villages in implementing government services and community empowerment. Village funds are received through rural development planning. However, in reality the effectiveness and implementation of its use is still not effective. In its implementation, the use of village funds is indicated to be incompatible with existing policies, human resources are still inadequate, construction of facilities and infrastructure has not been realized and the lack of community participation. The location chosen in this study is Wirokerten Village, Banguntapan District, Bantul Regency, D.I.Yogyakarta.

This study aims to analyze effectiveness of the village fund use implementation which is used to empower economic sector of rural communities and social sectors of the community in Wirokerten Village, Banguntapan District, Bantul Regency, D.I.Yogyakarta. The research method used is qualitative research because this research emphasizes the depth of information. In collecting data, the research used interviews, observation and documentation. The sample was determined by using purposive sampling and snowball sampling with a total sample size of 9 informants. The data analysis technique used is descriptive qualitative analysis technique.

The study findings indicate that the village fund use implementation for community empowerment in Wirokerten Village has not been effective. This is due to unsustainable management, the poverty index has not decreased, the mindset of the people has not been able to move on from the previous profession and has not been able to meet the standards of the experts. The inefficient and ineffective implementation of the village funds use in Wirokerten Village is due to factors inhibiting the implementation of the Village Fund use, one of which is the ineffective social and economic institutions that are actually able to play an active role. This is because the management does not have qualified experience in their field. The study recommends that the human resources for managing village funds need to be improved, so that, they can be maximally used and beneficial for community empowerment in the village. This is because the effective use of village funds will have a positive impact on economic development and growth in the village.

Keywords: Village Fund, Wirokerten Village, Effectiveness, Community Empowerment.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, Donald, Jacobs, L., C., Razavieh. (1985). *Introduction To Research in Education*. New York: Holt, Rinehart.
- Bastian, Indra. (2010). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Creswell, John W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition*. London: Sage Publications.
- Elysabeth Permatasari, Sopanah, K. H. (2018). Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*.
- Ferina, Ika Sasti, Burhanuddin, Dan Herman Lubis. (2016). Tinjauan Kesiapan Pemerintah Desa Dalam Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Ogan Hilir). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*.
- Haryanto, Tri. (2007). *Menuju Mayarakat Swadaya dan Swakelola*. Klaten: Cempaka Putih
- <Https://kec-banguntapan.Bantulkab.go.id>. *Data Jumlah Penduduk Tergolong Miskin Per Desa Kecamatan Banguntapan Tahun 2017*. Diakses pada tanggal 22 September 2019 pukul 12.23 WIB.
- Hulu, Y., Harahap, R. H., dan Nasutian, M. A. (2018). Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jipiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*.
- Juliana, E. (2017). *Efektivitas Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Perdesaan di Kabupaten Asahan*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Jamaluddin, Y., Sumaryana, A., Rusli, B., dan Buchari, R. A. (2018). Analisis Dampak Pengelolaan dan Penggunaan Dana Desa terhadap Pembangunan Daerah Analysis of the Impact of Management and Use of Village Funds on Regional Development. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan SOSial Politik UMA*.
- Kartasasmita, G. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*. Jakarta: Cides.
- Lexy J. Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lili, M. A. (2018). *Pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat di desa magmagan karya kecamatan lumar*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Listiyani, R., dan Pambudi, A. (2016). Efektivitas Implementasi Kebijakan Penggunaan Dana Desa Tahun Anggaran 2015 di Desa Gunungpring Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. *Jurnal Adinegara*.
- Makmur. (2010). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama.
- Margayaningsih, Dwi I. (2015). Peningkatan Pemberdayaan Dan Kemandirian Desa Dalam Rangka Otonomi Daerah. *Jurnal Publiciana*.
- Marselina. (2018). *Pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat di desa magmagan karya kecamatan lumar*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Miles, Matthew B, A Michael Huberman. (1992). "Qualitative Data Analysis". Alih Bahasa: Tjejep Rohendi rohind. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muntahanah, S. dan Murdjaningsih, T. (2013). *Efektivitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas*. Fakultas Ekonomi Universitas Wijayakusuma Purwokerto.
- Nawawi, Hadari. (2003). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Neuman, W. L. (2003). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approach*. Bostin: Allyn and Bacon.
- Novita. (2016). *Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa Tahun 2015 Di Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Noviyanti, Gading Gamaputra, Yuni Lestari, Dian Arlupi Utami. (2018). *Pengidentifikasi Pendapatan Dan Prioritas Penggunaan Dana Desa*. Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya.
- Olivia, V. (2017). Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Banyuates Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang. *Jurnal Riset Manajemen*.
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 29 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pengalokasian Alokasi Dana Desa Dan Besaran Alokasi Dana Desa Untuk Setiap Desa Tahun Anggaran 2015.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2016 tentang cara pengelolaan, penyaluran, penggunaan, pemantauan, dan evaluasi Dana Desa.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah.
- Prasetyanto PP. Eko. (2012). *Dampak Dana Desa Pada Era Desentralisasi Fiskal Terhadap Perekonomian Daerah Di Indonesia*. Institut Pertanian Bogor.
- Setiawati, E., dan Susanti, Y. (2017). Hubungan Konsep Diri Dengan Kualitas Hidup Anak Usia Sekolah Pada Keluarga Buruh Migran Internasional. *Indonesian Journal for Health Sciences*.
- Sulastri. (2016). *Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Halu Oleo Kendari.
- Sujarto. (1985). *Beberapa Pengertian Perencanaan Fisik*. Jakarta: Bharatara Karya Aksara.
- Sutedi, Adrian. (2009). *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Sutopo. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Syamsi, S. (2014). Partisipasi Masyarakat Dalam Mengontrol Penggunaan Anggaran Dana Desa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*.
- Sugiyono. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Yin, Robert K. (1987). *Case Study Research Design And Method*. New York: Sage Publication.
- Yulita, R. (2016). Efektivitas Pelaksanaan Penggunaan Dana Desa Di Desa Setako Raya Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. *Jom Fisip*.
- Wibowo, G. A. (2017). Evaluasi Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Sarana Prasarana Desa (Desa Wonoasri Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri). *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*.
- Wiradi, Gunawan. (1984). “*Pola Pengusahaan Tanah dan Reforma Agraria*” Dua Abad Pengusahaan Tanah. Jakarta: PT Gramedia.